

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah periode dari konsepsi hingga kelahiran janin. Kehamilan berlangsung selama 280 hari, atau empat puluh minggu, atau sembilan bulan tujuh hari (Situmorang dkk., 2021). Kehamilan dimulai dengan pertemuan sel ovum dan sel sperma di dalam uterus, tepatnya di tuba fallopi. Kemudian terjadi konsepsi dan nidasi, dan kemudian implantasi pada dinding uterus, tepatnya pada lapisan endometrium, pada hari keenam dan ketujuh setelah konsepsi. Ibu hamil mengalami beberapa ketidaknyamanan umum pada trimester III diantaranya yaitu sembelit, odema, susah tidur, sering buang air kecil, wasir, varises dan nyeri punggung (Rintho, 2022).

Nyeri punggung merupakan masalah yang sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester III kehamilan, lokasi nyeri biasanya berada diantara tulang rusuk ke-12 hingga lipatan bokong tepatnya pada area lumbosakral dan sakroiliaka, yang terkadang menjalar hingga tungkai dan kaki (Rahayu & Notesya, 2023). Dampak dari nyeri punggung jika tidak ditangani tersebut maka ibu hamil akan mengalami gangguan rasa ketidaknyamanan yang dapat mengakibatkan stress, insomnia, hingga keterbatasan aktivitas ibu (Mayestika & Hasmira 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), diperkirakan 615 juta orang mengalami nyeri punggung bagian bawah pada tahun 2020, naik 60% dari tahun 1990. Kasus ini diperkirakan akan meningkat menjadi sekitar 843 juta orang pada tahun 2050 dengan pertumbuhan besar di Afrika dan Asia. 615 juta orang yang menderita gangguan muskulosketet menyebabkan nyeri dan inflamasi yang berlangsung lama. Sangat umum di Eropa, Amerika, Australia, China, termasuk wilayah pegunungan Taiwan dan Afrika, dan di antara perempuan kelas atas di Nigeria. Nyeri punggung bawah yang terkait dengan kehamilan sekitar 35% hingga 80% di Australia (WHO, 2020).

Prevalensi nyeri punggung ibu hamil trimester III secara global berdasarkan survey yang dilakukan di Inggris dan Skandinavia, 50% ibu hamil trimester III menderita nyeri punggung yang signifikan. Menurut profil kesehatan

di Indonesia sendiri, dilaporkan bahwa 70% ibu hamil mengalami nyeri punggung pada trimester III (Sari dkk., 2020). Fenomena nyeri pada bagian punggung merupakan salah satu keluhan yang paling sering dilaporkan dikalangan ibu hamil, bervariasi dari 50%-80%. (Mayestika & Hasmira, 2021). Provinsi Lampung sendiri menunjukkan 46,7% ibu hamil trimester tiga dengan nyeri punggung intensitas 4-6 nyeri punggung sedang (Fauziah, dkk., 2020). Kabupaten Lampung Timur tepatnya di Batanghari TPMB Deviyana jumlah bumil trimester 3 dari tahun 2024 terdapat 76 ibu hamil trimester tiga, tahun 2025 bulan Januari sampai dengan bulan Maret terdapat 38 ibu hamil trimester 3. Keseluruhan dari tahun 2024 sampai dengan bulan Maret tercatat 114 ibu hamil trimester 3 di TPMB Deviyana.

Nyeri punggung dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *antenatal care* (ANC) tidak teratur, perubahan hormonal, bertambahnya berat badan, dan kurangnya mobilisasi. Faktor usia kehamilan saat nyeri mulai muncul, yang biasanya terjadi pada usia 27 minggu, dengan periode 20-28 minggu sering dilaporkan sebagai fase awal munculnya rasa sakit. usia ibu juga menjadi faktor penyebab nyeri, di mana nyeri punggung bawah umumnya dialami pada usia 20-24 tahun dan mencapai puncaknya setelah usia 40 tahun. Faktor paritas juga berperan, terutama pada wanita multipara dan grandemultipara yang berisiko lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh melemahnya otot-otot, sehingga gagal menopang rahim yang membesar, yang kemudian memicu nyeri punggung (Arummega dkk., 2022).

Penanganan nyeri punggung dapat dibagi menjadi dua metode, yaitu farmakologis dan non-farmakologis. Pendekatan non-farmakologis mencakup terapi manual seperti teknik relaksasi, akupresur, kinesiotaling, senam hamil dan kompres hangat. Penggunaan metode non-farmakologis ini dapat menjadi alternatif untuk mengatasi nyeri punggung karena tidak menimbulkan efek samping. Kompres hangat adalah metode dengan cara menempelkan buli-buli yang di isi air hangat bersuhu 38-43°C. Suhu ini dipilih untuk mencegah risiko iritasi pada kulit, Proses pengompresan berlangsung selama 10-15 menit dengan suhu optima pada permukaan kulit (Kemenkes, 2022). Teknik ini memanfaatkan panas untuk mengurangi hormon endorfin, menghambat impuls nyeri yang disalurkan melalui serat saraf ke medula spinalis dan oblongata, serta meningkatkan aliran

darah pada tubuh ibu. Aliran darah yang lebih lancar ini membantu oksigenasi, mencegah kekakuan otot, spasme, dan mengurangi intensitas nyeri (Rofiqoh dkk., 2024).

Berdasarkan Penelitian (Eka dkk., 2021). Pemberian intervensi kompres hangat dilakukan selama 3 hari. Tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli dengan suhu air 43-48° celcius. Pemberian kompres hangat dilakukan selama 15-20 menit yang diberikan 1 kali sehari (sore hari) selama 3 hari. Hasil penerapan kompres air hangat pada ibu hamil trimester III yang telah dilakukan selama 3 hari dapat dijelaskan bahwa hari pertama sebelum intervensi, didapatkan skor nyeri 6 (Nyeri berat), setelah hari terakhir dilakukan intervensi skala nyeri menurun menjadi skor skala nyeri 2 (nyeri ringan). Pemberian kompres hangat yang dilakukan pada ibu hamil trimester III efektif untuk menurunkan skala nyeri.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di TPMB Deviyana Batanghari Lampung Timur.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditunjukkan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di TPMB Deviyana Batanghari Lampung Timur.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan ini dilaksanakan di TPMB Deviyana Batanghari Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan memberikan asuhan pada tanggal 27 Februari sampai dengan 05 Maret 2025.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di TPMB Deviyana Batanghari Lampung Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di TPMB Deviyana Batanghari Lampung Timur.
- b. Melakukan pemeriksaan dan pengukuran data objektif pada ibu hamil dengan nyeri punggung di TPMB Deviyana Batanghari Lampung timur.
- c. Menyusun analisa/diagnosa asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di TPMB Deviyana Batanghari Lampung Timur
- d. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di TPMB Deviyana Batanghari Lampung Timur.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, laporan tugas akhir ini sangat bermanfaat untuk memberikan pembaca lebih banyak referensi tentang materi asuhan pelayanan kebidanan, khususnya di Program Studi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan Tanjung Karang. Laporan ini juga dapat memberikan pembaca memiliki lebih banyak informasi mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis, laporan tugas akhir ini dapat membantu mahasiswa karena memberi mereka lebih banyak bahan bacaan di perpustakaan, dapat membantu mencari topik asuhan pelayanan kebidanan dan mampu memberikan perawatan yang baik, terutama pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

- b. Bagi TPMB

Laporan tugas akhir ini dapat membantu untuk memberikan informasi dan penanganan nyeri punggung apabila terdapat pasien dengan masalah yang serupa.

c. Bagi Ibu

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai pengalaman praktis bagi ibu yang mengalami nyeri punggung dan kondisi fisiologis yang terjadi selama trimester ketiga kehamilan.